

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadri, F. (2023). Peran Quadruple Helix Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Inovasi Industri Kreatif Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2).
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Jane, A. F. (2023). Model Quadruple Helix Sebagai Prinsip Desain Smart Village Dalam Pengembangan Desa di Indonesia. *CAKRAWALA*, 17(1), 13-35.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Klaten. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (Jiwa). <https://klatenkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Klaten. (2024). Jumlah Desa Menurut Kecamatan. <https://klatenkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTc0IzI=/jumlah-desa-menurut-kecamatan.html>
- Bahirah, H. I. (2022). Smart Village Sebagai Jawaban Desa Masa Depan. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 11(2), 23- 35.
- Baskoro, B. P. S. (2023, May 27). Belajar Membangun Kemandirian Desa Ponggok, Pendapatan Desa Mengalir dari Mata Air. *kontan.co.id*. <https://jelajahekonomi.kontan.co.id/ekonomidesa/news/belajar-membangun-kemandirian-desaponggok-pendapatan-dari-mengalir-dari-mata-air>
- Björk, P. (2014). The DNA of Tourism Service Innovation: A Quadruple Helix Approach. *Journal of the Knowledge Economy*, 5(1), 181–202. <https://doi.org/10.1007/s13132-014-0183-x>
- Bobek, Jasmina Mavrič and Vito. 2015. “Measuring Urban Development and City Performance.” Mavrič, Jasmina and Bobek, Vito. <https://doi.org/DOI:10.5772/61063>.
- Carayannis, E. G., and Campbell, D. F. J. (2009). Mode 3 and Quadruple Helix: toward a 21st century fractal innovation ecosystem. *International journal of Technology Management*, 46 (3), 201-234.
- Carayannis, E. G., Barth, T. D., & Campbell, D. F. (2012). The Quintuple Helix innovation model: global warming as a challenge and driver for innovation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(2)
- Chabib soleh, Heru Rochamansyah, 2010, Pengelolaan Keuangan desa, fokusmedia
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terjemahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwimahendrawan, A., & Saputri, N. A. (2022). Peran Akademisi, Business, dan Pemerintah dalam Mengembangkan Desa Wisata Batik Berbasis Inovasi Produk di Kabupaten Banyuwangi. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 21(1).
- Dwiyanto, Agus. (2011) *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press. hal. 251
- Fatmawati, E. N., Satiti, E. N., & Wahyuningsih, H. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok Kabupaten Klaten. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 11(2).
- Fauziah Hanum, Dadang Suganda, Eng. Budi Muljana, Cipta Endyana, Heryadi

- Rachmat 2020. Konsep Smart Tourism Sebagai implementasi Digitalisasi di Bidang Pariwisata. *TORNAREJournal Of Sustainable Tourism Reserch*. Volume 3 No. 1, Mei 2020, dilihat pada tanggal 01 November 2020.
- Gajdošík, T. (2018). Smart Tourism: Concepts and Insights from Central Europe. *Czech Journal of Tourism*, 7(1), 25–44. <https://doi.org/10.1515/cjot-2018-0002>
- Hastutik, D. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.
- Helmita, H., Sari, O. N., Julianti, N. T., & Dwinata, J. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berkonsep Smart Tourism Melalui Pemberdayaan Kompetensi Masyarakat Desa Pujorahayu. *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting*, 13(1).
- Herdiana, D. (2019). Peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86.
- Hidayat, S. (2018). Menimbang Ulang Konsep Good Governance: Diskursus Teoretis. *Masyarakat Indonesia*, 42(2). https://esakip.klaten.go.id/storage/files/DPKPP_rpjmd_2023_2023011810340_8.pdf
- Imron, M. (2020). Kolaborasi Quadruple Helix Dalam Menciptakan Inovasi Konsep Wisata Edukasi Kampung Nanas Di Desa Palaan. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(2), 68-74.
- Ireland, F. (2005) A human resource development strategy for Irish tourism: competing through people. Failte Ireland, Dublin
- Julfianti, N., Hardianto, W. T., & Adhitama, M. O. (2022). *Collaborative Governance Untuk Pengembangan Kampung Warna Warni Jodipan Dengan Perspektif Quadruple Helix* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Kabes, R., Soedwiwahjono, S., & Suminar, L. (2022). Kajian Potensi Dan Permasalahan Desa Ponggok, Kabupaten Klaten, Sebagai Desa Wisata. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 4(2), 128-139.
- Keputusan Kepala Desa Ponggok Nomor 07 Tahun 2025 Tentang Pembentukan Kelompok Pengelola Desa Wisata Ponggok
- Khitam, Muhammad Chusnnul. (2022). "Kolaborasi Quadruple Helix: Pengembangan Eduwisata Semaggot (Sekaran Edukasi Maggot) berbasis potensi Desa Quadruple Helix Collaboration: Development of Semaggot Education Tourism (Sekaran Education Maggot) based on village potential." *Journal of Public Administration*, 4(1)
- Klaten. (n.d.). *DESA WISATA PONGGOK KECAMATAN POLANHARJO*. DPMPSTSP KLATEN. <https://web.dpmpstsp.klaten.go.id/desa-wisata-pongok-kecamatan-polanharjo>
- Leydesdorff, L. (2012). The Triple Helix, Quadruple Helix, ..., and an N-Tuple of Helices: Explanatory Models for Analyzing the Knowledge-Based Economy? *Journal of the Knowledge Economy*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.1007/s13132-011-0049-4>

- Misbar, A., & Novianti, D. (2024). MODEL QUADRUPLE HELIX DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA EDUKASI OMAH JAMU YOGYAKARTA. *Journal of Syntax Literate*, 9(6).
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: LP2M UPN.
- Nair, V., & Hamzah, A. (2015). Successful community-based tourism approaches for rural destinations. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7(5), 429–439. <https://doi.org/10.1108/WHATT-06-2015-0023>
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nugraha, R. (2020). *Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Wisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Nuraini, H., Larasati, E., Suwitri, S., & Nugraha, H. S. (2021). Pengembangan Smart Village Sebagai Upaya Menjalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 6(4).
- Prayitno, G., Subagyo, A., Dinanti, D., & Sari, N. (2021). *Smart Village: Mewujudkan SDGs Desa Berbasis Inovasi & Digitalisasi* (1st Editio).
- Rachmawati, R. (2018). Pengembangan Smart Village untuk Penguatan Smart City dan Smart Regency. *Jurnal Sistem Cerdas*, 1(2), 12–19. <https://doi.org/10.37396/jsc.v1i2.9>
- Rahayu, Sri. (2013), “The Quadruple Helix Model (Universities, Academic, Entreprises, Government and Community) Sebagai Model Ideal Untuk Sistem Inovasi Lokal Efektif Terkait Penanggulangan Kemiskinan Di Negara Berkembang”, Pusat Penelitian Perkembangan Iptek-LIPI.
- Ridlwani, Z. (2014). Urgensi BUMDes dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 8(3), 424-440.
- Robertson, P. J., & Choi, T. (2010) Ecological governance: Organizing principles for an emerging era. *Public administration review*, 70, s89-s99.
- RPJMD Kabupaten Klaten Tahun 2021-2026.
- RPJMD Desa Ponggok Tahun 2014-2019.
- Sejarah Desa Ponggok – Desa Ponggok. (n.d.). <https://ponggok.desa.id/sejarah-des/>
- Setyanti, S. W. L. H. (2018). Peran Quadruple Helix Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Kinerja Inovasi Industri Kreatif Indonesia. *UNEJ e-Proceeding*.
- Sidik, F., Nasution, F. G. A., & Herawati, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Ponggok Dan Kritik Terhadap Prestasi ‘Terbaik Nasional.’. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 5.
- Soekadji. (2000). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai Systematic Linkage*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sopacua, I. O., & Primandaru, N. (2020). Implementasi Quadruple Helix Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2), 224–238.

<https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.238>

- Subekti, T., & Damayanti, R. (2019). Penerapan model smart village dalam pengembangan desa wisata: Studi pada desa wisata boon pring sanankertoturen kabupaten malang. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: ALFABETA.
- Suharto. (2019). Strategi Pengelolaan Desa Wisata Jamu Kiringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. *Journal of Tourism and Economic*, 2(2), 108–117
- Syahrani, Ela. Tata Kelola Desa Wisata Berbasis Masyarakat Dalam Perspektif Collaborative Governance Studi Kasus: Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung.
- Tamrin, I., Simanjuntak, D., & Afriza, L. (2022). Digitalisasi Tata Kelola Desa Wisata Kertayasa sebagai Implementasi E-Tourism. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 10(1).
- Utami, A. D. M., Hariani, D., & Sulandari, S. (2021). Collaborative Governance dalam Pengembangan Desa Wisata Kemetul, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3).
- Widjajani, A. Fajarwati, dan A. Hidayat. 2016. Model Quadruple Helix Sebagai Model Inovasi Daerah (Kajian Literatur). *Sosiohumanitas Journal. JurnalJurnal Humaniora* 18(1): 85-95.
- Zakaria, F. & Suprihardjo, R.D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits* Vol. 3 No. 2, hal. 245-249
- Mahasika, D. A., & Priyambodo, T. K. (2022). *Strategi pengembangan desa wisata pintar berkelanjutan di Desa Ponggok, Klaten, Jawa Tengah* (Tesis). Universitas Gadjah Mada.